

Pengendalian Sistem Informasi Akuntansi terhadap Ancaman Keamanan Data Keuangan

Muhammad Arifin^{1*} | Yogi Aryo Pratomo² | Chairunisa Nabila Putri³

¹ Universitas Budi Luhur, Indonesia

² Universitas Budi Luhur, Indonesia

² Universitas Budi Luhur, Indonesia

Correspondence Email:imarifin61email@email.com*

Keywords

Accounting Information Systems, internal control, information security, accounting compliance.

Abstract

This study discusses the control of Accounting Information Systems (AIS), which play an important role in processing financial data and supporting decision-making but are vulnerable to various threats. In Indonesia, AIS control is emphasized through regulations such as PMK No. 96/PMK.01/2008, while the 2024 report of the National Cyber and Crypto Agency (BSSN) shows a significant increase in information security incidents in the financial sector. The purpose of this study is to analyze the implementation of internal control systems in AIS, particularly related to data security, access restrictions, internal audit, and the use of technology. The research method used is descriptive, focusing on evaluating the effectiveness of internal control in cloud-based AIS in reducing the risk of errors and fraud. Thus, AIS control, including the use of technologies such as artificial intelligence to detect fraud, helps protect company assets and support regulatory compliance.

Pendahuluan

Era digital mendorong transformasi teknologi di berbagai sektor, termasuk di bidang akuntansi. Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara sebuah organisasi dalam mengelola data keuangan mereka dari sistem manual menjadi sistem yang lebih terkomputerisasi (Namira+Salsabila+OK, n.d.). Sistem informasi akuntansi adalah suatu bagian organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan kepada pihak luar perusahaan (pemerintah, otoritas pajak, dan calon pemegang saham) dan pihak dalam perusahaan dalam hal ini para pemegang saham (Baridwan, 2004). Sistem informasi akuntansi ini dirancang oleh suatu perusahaan untuk memenuhi fungsinya guna menghasilkan informasi akuntansi yang relevan, tepat waktu, dan dapat dipercaya. Salah satu fungsi penting sistem informasi akuntansi adalah pengendalian internal. (Asmana, 2022)

Regulasi di Indonesia, seperti Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96/PMK.01/2008 tentang Sistem Akuntansi Pemerintahan, menekankan pengendalian SIA, sementara praktik bisnis swasta sering menghadapi masalah serupa. Namun, pada tahun 2024, Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) melaporkan bahwa ancaman seperti serangan siber, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan penipuan internal semakin meningkat. Yang menunjukkan peningkatan tiga puluh persen dalam insiden keamanan informasi di sektor keuangan. Fenomena ini mengancam keandalan laporan keuangan dan kepatuhan terhadap standar PSAK dan SPAP. Akibatnya, sistem pengendalian SIA harus dievaluasi secara menyeluruh.

Untuk mengurangi risiko tersebut, sistem pengendalian internal yang baik diperlukan. Ini termasuk prosedur keamanan data, audit rutin, dan pembaruan software anti-virus. Pengendalian ini menjaga aset perusahaan dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan akuntansi serta meningkatkan kepercayaan stakeholder. Penelitian ini relevan karena penggunaan SIA berbasis cloud meningkat, yang meningkatkan paparan ancaman. Pengendalian mencakup lingkungan pengendalian yang kuat melalui kebijakan etika dan segregasi tugas, serta penilaian risiko untuk menemukan ancaman seperti akses ilegal atau kegagalan sistem. Pengendalian mencakup otorisasi transaksi, verifikasi data secara otomatis, dan penggunaan enkripsi untuk kerahasiaan. Sementara itu, pengawasan dilakukan melalui audit trail dan review berkala oleh internal auditor.

Pengendalian yang efektif mengurangi risiko litigasi dan denda pajak dengan memastikan kepatuhan terhadap standar seperti PSAK dan peraturan OJK di Indonesia. Selain itu, dengan mengotomatisasi deteksi penipuan, manajemen dapat membuat keputusan yang tepat waktu dan meningkatkan kepercayaan investor. Pengendalian berbasis AI semakin penting di era digital untuk menangani ancaman siber yang berkembang pesat.

Tinjauan Pustaka

Sistem informasi akuntansi dapat berupa sistem berbasis komputer yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan mengomunikasikan data keuangan dan akuntansi melalui laporan keuangan dengan tujuan untuk mendukung dan membimbing proses pengambilan keputusan organisasi (Manchilot, 2019). Secara umum, sistem informasi adalah keseluruhan komponen terkait yang bekerja sama untuk mengumpulkan, menyimpan, dan menyebarkan data untuk tujuan perencanaan, pengendalian, koordinasi, analisis, dan pengambilan keputusan. (Rahayu et al., 2023)

Jenis penelitian yang saat ini dipakai adalah metodologi kepustakaan (Library Research). Metodologi kepustakaan merupakan metode penelitian yang berfokus pada pengumpulan data dan informasi dari

sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dokumen arsip, dan berbagai sumber sastra lainnya. Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono:2012).

No	Judul	Author	Hasil
1.	Analisis Pengendalian Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Terhadap Keamanan Data Dan Informasi Akuntansi	Namira Salsabila	Hasil kajian menunjukkan bahwa pengendalian preventif, seperti pembatasan akses berbasis peran, autentikasi pengguna, dan pemisahan tugas, terbukti menjadi garis pertahanan utama dalam mencegah ancaman terhadap SIA. Implementasi pengendalian ini secara signifikan mampu menurunkan risiko kebocoran data dan penyalahgunaan informasi akuntansi. Selain itu, pengendalian detektif seperti audit trail, logging aktivitas pengguna, dan rekonsiliasi data berperan penting dalam mendeteksi kesalahan maupun tindakan tidak sah setelah terjadi. Sementara itu, pengendalian korektif, termasuk prosedur pencadangan data dan pemulihan bencana, memastikan keberlangsungan sistem dan ketersediaan informasi akuntansi.

2	Intensitas Ancaman dan keamanan Sistem informasi Akutansi komputerisasi	Yulius Kurnia Susanto dan Ratih Handayani	Hasil pembahasan dari SIAK pada berbagai organisasi di Jakarta secara nyata menghadapi ancaman keamanan yang signifikan. Ancaman yang paling sering dan paling mengganggu kinerja SIAK terutama berasal dari faktor internal organisasi, khususnya kesalahan manusia (human error). Ancaman utama yang teridentifikasi meliputi ketidaksengajaan karyawan dalam memasukkan data yang salah, merusak data secara tidak sengaja, kebiasaan karyawan membagi-bagikan kata sandi, serta masuknya virus komputer ke dalam sistem. Temuan ini menegaskan bahwa kelemahan pengendalian internal dan rendahnya kesadaran pengguna sistem menjadi penyebab dominan terjadinya gangguan keamanan SIAK.
3	Kualitas Sistem Informasi Akutansi, Keamanan Sistem Informasi Akutansi, dan pengendalian internal perusahaan	Ninda Sri ayu, Abdus Salam DZ, Aditya Achmad Rakim	pengendalian internal pada Bank BJB Syariah Cabang Cirebon dipengaruhi oleh kualitas dan keamanan sistem informasi akuntansi yang diterapkan. Berdasarkan analisis regresi linear

	Bank Bjb Syariah Cabang Cirebon		berganda, ditemukan bahwa secara simultan kualitas sistem informasi akuntansi dan keamanan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal perusahaan. Kedua variabel tersebut mampu menjelaskan sebesar 58,4% variasi pengendalian internal, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.
4	Pengaruh Sistem Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Mandiri TBK, Di Jakarta selatan	Yandi Asmana	Keamanan sistem informasi akuntansi menjadi faktor penting lainnya. Penerapan keamanan data yang baik mampu menjaga integritas dan kerahasiaan informasi, sehingga meningkatkan kepercayaan pengguna sistem dan berdampak positif terhadap kinerja individu. Selain itu, sarana pendukung sistem informasi akuntansi menjadi variabel yang paling dominan memengaruhi kinerja karyawan. Ketersediaan fasilitas pendukung seperti perangkat keras, perangkat lunak,

			<p>jaringan, serta lingkungan kerja yang nyaman terbukti meningkatkan motivasi dan produktivitas karyawan.</p>
5	<p>Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi</p>	<p>Fa'ahakhododo, Rayyan Firdaus</p>	<p>Pembahasan menegaskan bahwa pengendalian internal dalam SIA terdiri dari beberapa komponen utama yang saling berkaitan, yaitu lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, penilaian risiko, informasi dan komunikasi, serta pemantauan (monitoring) sebagaimana dikemukakan dalam kerangka COSO. Lingkungan pengendalian menjadi fondasi utama yang memengaruhi kesadaran dan sikap seluruh anggota organisasi terhadap pentingnya pengendalian, yang tercermin melalui integritas, nilai etika, struktur organisasi, serta komitmen manajemen.</p>

6.	Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengaplikasian Enkripsi Terhadap Peningkatan Keamanan Perusahaan	Wulandari, Indri Widya, dan Hwihanus Hwihanus	Komponen SIA terdiri dari orang, prosedur, data, software, dan infrastruktur IT. Manfaatnya termasuk pengambilan keputusan yang lebih efisien, biaya produksi yang lebih rendah, dan informasi akuntansi yang lebih baik. Enkripsi adalah proses mengubah teks biasa menjadi teks kriptografi. Faktor kekuatan termasuk algoritme yang kuat, manajemen kunci kriptografi, dan panjang kunci yang minimal 256 bit.
7.	Modernisasi UMKM dengan merancang sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi untuk mengatasi ancaman pada siklus persediaan	Santoso, Nathalia	Tahapan modernisasi lima tahun: tahun pertama dan kedua mendefinisikan flowchart dan rekrutmen internal; tahun keempat menghubungkan rekrutmen penjualan dan pembelian; dan tahun kelima mengintegrasikan sistem digital yang menghubungkan supplier dan pelanggan. 80 persen rekomendasi bergantung pada

			<p>sistem informasi akuntansi dan melakukan evaluasi kinerja dan risiko setiap tahun. Metode ini meningkatkan kematangan proses—beralih dari ad-hoc ke integrated, menurut model McCormack.</p>
8.	<p>Strategi Efektif Pengendalian Internal dalam Keamanan Sistem Informasi Akuntansi untuk Perlindungan Data Keuangan</p>	<p>Dewi, A. K., Sibarani, B. K., Saputra, E., Norazlina, N., Susanti, S., & Syafira, Y.</p>	<p>Pelatihan karyawan, enkripsi data, autentikasi dua faktor, monitoring berkala, audit rutin, dan integrasi sistem adalah strategi yang berhasil. Pengendalian internal mencegah penipuan melalui pemisahan tugas dan whistleblowing, sementara keamanan SIA menangani ancaman seperti peretasan melalui firewall, antivirus, dan pembatasan akses. Tidak ada evaluasi yang cukup, resistensi terhadap perubahan, keamanan data yang rentan, integrasi sistem, dan infrastruktur terbatas adalah tantangan implementasi.</p>

9.	Pengaruh Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pencegahan Fraud pada Persediaan	Silva, D. N	Pencegahan fraud tematik berakar pada budaya etika dan jujur yang tinggi dan tanggung jawab manajemen, bukan paksaan. Di PT. Swabina Gatra (Semen Indonesia Group), sinergi X1-X2: kontrol memberikan struktur, SIA memberikan visibilitas mencegah penipuan persediaan (pencurian, manipulasi stok). Kualitatif menunjukkan bahwa variasi Y 63,6% bukan angka dingin; namun, kisah keberhasilan operasi yang stabil meski kurangnya pengawasan, yang konsisten dengan penelitian Mufidah (2017) tetapi dengan nuansa Gresik.
10.	Analisis Kualitas Sistem Informasi Akuntansi: Studi Kasus Implementasi Sipkd di Bpkpd Kota Sukabumi	Akbar, Fatih, Sakti Alamsyah, dan Gatot Wahyu Nugroho	SIPKD di BPKPD Kota Sukabumi memiliki tingkat keamanan yang cukup baik karena menggunakan VPN dan membatasi akses pegawai berwenang dengan username dan password. Selain itu, integritas pemrosesan data dinilai dengan baik karena sistem

			<p>dapat mengintegrasikan data keuangan dari berbagai SKPD secara otomatis, mengurangi kemungkinan kesalahan pencatatan manual. Selain itu, karena SIPKD dapat diakses kapan saja melalui jaringan internet, mendukung proses pengelolaan dan pelaporan keuangan yang lancar, ketersediaan sistem dinilai memadai.</p>
--	--	--	--

Hasil dan Pembahasan

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi dapat berupa sistem berbasis komputer yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan mengomunikasikan data keuangan dan akuntansi melalui laporan keuangan dengan tujuan untuk mendukung dan membimbing proses pengambilan keputusan organisasi (Manchilot, 2019). Secara umum, sistem informasi adalah keseluruhan komponen terkait yang bekerja sama untuk mengumpulkan, menyimpan, dan menyebarkan data untuk tujuan perencanaan, pengendalian, koordinasi, analisis, dan pengambilan keputusan. (Rahayu et al., 2023)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem terintegrasi yang membantu pengambilan keputusan manajemen dengan mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan melaporkan data transaksi keuangan dan non-keuangan. SIA mencakup proses, teknologi (software atau hardware), dan individu yang mengubah data mentah seperti transaksi penjualan atau pembelian menjadi informasi bermanfaat seperti laporan neraca, laba rugi, dan arus kas. Data dikumpulkan melalui input transaksi, diproses melalui subsistem seperti pemrosesan transaksi harian, buku besar, dan penutupan, disimpan dalam database aman, dan dihasilkan melalui laporan analisis. Pemanfaatan (efisiensi operasional), kualitas (akurasi data), keamanan (pengamanan akses), dan sarana pendukung (komputer dan software) adalah empat cara SIA diukur dalam jurnal ketiga. Informasi dan komunikasi adalah komponen penting dari pengawasan internal. Informasitentang lingkungan pengawasan, evaluasi risiko, prosedur pengawasan, dan tindak lanjut diperlukan oleh manajemen untuk mengarahkan operasi dan memastikan kepatuhan terhadap

persyaratan pelaporan dan peraturan yang berlaku. Selain itu, manajemen dapat menggunakan data eksternal untuk mengevaluasi peristiwa dan situasi yang mempengaruhi pengambilan keputusan dan penyajian laporan eksternal. (Safriani & Firdaus, 2025)

Fungsi utama SIA adalah membantu operasi harian, seperti memantau stok, melakukan pelaporan keuangan yang akurat, dan melakukan pengendalian internal untuk mencegah penipuan, seperti manipulasi stok. Efisiensi (otomatisasi mengurangi kesalahan manusia), keputusan tepat waktu (data real-time), dan kepatuhan regulasi adalah beberapa keuntungan. Contoh program SIA di Indonesia adalah Accurate, Journal, dan SAP Business One.

Ancaman utama Sistem Informasi Akuntansi

Ancaman keamanan yang mengganggu SIAK untuk industri Manufaktur adalah ketidaksengajaan memasukan data yang salah oleh karyawan; Untuk industri Jasa adalah ketidaksengajaan memasukan data yang salah oleh karyawan, perusakan data secara tidak sengaja oleh karyawan dan pengenalan (masuknya) virus komputer pada sistem; Untuk industri Perbankan adalah ketidaksengajaan memasukan data yang salah oleh karyawan, perusakan data secara tidak sengaja oleh karyawan, karyawan membagikan password dan pengenalan (masuknya) virus komputer pada sistem; Untuk industri Perdagangan Ritel adalah karyawan membagikan password dan pengenalan (masuknya) virus komputer pada sistem; Untuk Pemerintah adalah ketidaksengajaan memasukan data yang salah oleh karyawan, perusakan data secara tidak sengaja oleh karyawan dan pengenalan (masuknya) virus komputer pada sistem; Untuk industri Pendidikan adalah pengenalan (masuknya) virus komputer pada sistem. (Thamrin2,+Journal+editor,+1_artikel_JBA10.3Desember2008, n.d.)

1. Human error

Terjadi karena kelalaian atau kurangnya pemahaman pengguna sistem. Contoh: salah input data transaksi, lupa menyimpan file, atau menghapus data secara tidak sengaja. Dampak: laporan keuangan menjadi tidak akurat dan menimbulkan kesalahan dalam pengambilan keputusan.

2. KECURANGAN ATAU FRAUD

Dilakukan secara sengaja oleh pihak internal atau eksternal untuk keuntungan pribadi. Contoh: manipulasi data keuangan, pencurian aset, atau penyalahgunaan akses sistem. Dampaknya menurunnya kepercayaan manajemen dan kerugian finansial bagi perusahaan.

3. SERANGAN SIBER

Bentuk serangan yang memanfaatkan celah keamanan teknologi. Contoh: virus, malware, ransomware, phishing, hacking, dan pencurian data melalui internet.

1.3 Upaya Pencegahan & Penguatan Sistem Pengendalian Internal

1. Pendekatan berlapis (defense-in-depth): Implementasi beberapa lapisan pengendalian keamanan yang meliputi pengendalian fisik, teknis, dan administratif. Pendekatan ini menciptakan redundansi dalam mekanisme proteksi dan meningkatkan resistensi terhadap pelanggaran keamanan (Lutz, 2014)
2. Audit trail dan logging: Pencatatan dan pemantauan aktivitas pengguna secara komprehensif. Hall (2019) menekankan pentingnya audit trail dalam mendeteksi aktivitas mencurigakan dan menyediakan bukti forensik dalam kasus pelanggaran keamanan.
3. Enkripsi data: Implementasi enkripsi untuk data-at-rest dan data-in-transit. Enkripsi menyediakan lapisan proteksi tambahan bahkan jika kontrol akses tertembus (Romney dkk, 2012).
4. Kesadaran keamanan: Program pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran karyawan terhadap praktik keamanan yang baik dan ancaman potensial. Faktor manusia tetap menjadi komponen kritis dalam ekosistem keamanan SIA.
5. Penilaian risiko reguler: Evaluasi sistematis terhadap risiko keamanan dan kerentanan sistem. Pentingnya penilaian risiko dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan alokasi sumber daya keamanan yang tepat.
6. Pemisahan tugas (segregation of duties): Implementasi prinsip ini mencegah konsentrasi kontrol pada satu individu, mengurangi risiko penyalahgunaan dan kecurangan internal (Susanto, 2017). Hal ini sejalan dengan temuan Hamel (2013) yang mengidentifikasi lemahnya pemisahan tugas sebagai faktor kontribusi dalam kasus kecurangan. (Namira+Salsabila+OK, n.d.)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang bertujuan menganalisis peran Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan pengendaliannya dalam menjaga keamanan data, keandalan informasi akuntansi, serta mendukung kinerja organisasi. Berdasarkan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa SIA yang dilengkapi dengan sistem pengendalian internal yang baik dan sangat penting untuk melindungi data akuntansi dan memastikan informasi yang dihasilkan tetap akurat dan dapat dipercaya. Pengendalian yang bersifat pencegahan, pendeteksian, dan perbaikan terbukti mampu mengurangi resiko kesalahan, kecurangan, dan ancaman

keamanan sistem yang semakin meningkat di era digital. Secara umum, hasil penelitian menunjukkan beberapa point utama:

1. Peran strategis Sistem Informasi Akuntansi (SIA) – Peran SIA penting dalam mengelolah data keuangan dan untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen.
2. Pentingnya pengendalian internal dalam SIA – Pengendalian internal yang efektif terbukti mampu meningkatkan keandalan, keamanan, dan kualitas informasi akuntansi serta meminimalisir resiko kesalahan, kecurangan (fraud), dan penyalahgunaan sistem.
3. Ancaman dari factor internal – Ancaman terbesar berasal dari factor internal, khususnya kesalahan manusia (human error), diikuti oleh kecurangan, kegagalan sistem, serangan siber, dan bencana alam.
4. Peran teknologi dalam penguatan pengendalian – Pemanfaatan teknologi seperti enkripsi data, firewall, autentikasi ganda, serta kecerdasan buatan mampu memperkuat pengendalian SIA dan meningkatkan perlindungan aset perusahaan.
5. Pentingnya dukungan manajemen dan SDM – Keberhasilan penerapan pengendalian SIA sangat bergantung pada komitmen manajemen, kebijakan yang tegas, serta kompetensi dan kesadaran pengguna sistem.

REFERENSI

- Akbar, F., Alamsyah, S., & Nugroho, G. W. (2024). Analisis Kualitas Sistem Informasi Akuntansi: Studi Kasus Implementasi Sipkd di Bpkpd Kota Sukabumi. *AKUNTANSI* 45, 5(1), 223-237.
- Asmana, Y. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank Mandiri Persero Tbk, di Jakarta Selatan. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 59-74.
- Ansori, D. Y., & Kuntadi, C. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Penerapan Good Corporate Governance dalam Upaya Pencegahan Kecurangan (Fraud). *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(1), 349-354.
- Atharrizka, N., Nurjanah, Y., & Andrianto, T. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 1(2), 107-118.
- Dewi, A. K., Sibarani, B. K., Saputra, E., Norazlina, N., Susanti, S., & Syafira, Y. (2025). Strategi Efektif Pengendalian Internal dalam Keamanan Sistem Informasi Akuntansi untuk Perlindungan Data Keuangan. *Jurnal Ilmiah Rafflesia Akuntansi*, 11(1), 138-148.
- Fa'ahakhododo, R. F. (2024). Pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Akuntansi, Universitas Malikussaleh*.

- Fathurrahmi, N. (2025). The influence of accounting information systems on internal control effectiveness. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi*, 4(3), 201–215.
- Rahayu, N. S., DZ, A. S., & Rakim, A. A. (2023). Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Keamanan Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengendalian Internal Perusahaan pada Bank BJB Syariah Cabang Cirebon. *Journal of Sharia Accounting and Tax*, 1(1), 23-35.
- Rukmana, R., Hasmi, N., & Mangindara, A. T. (2024). Audit Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Alat Pengendalian Internal Pada Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku Kabupaten Gowa. *J-AKSI: Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*, 5(2), 226-235.
- Santoso, N. (2023). Modernisasi UMKM dengan merancang sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi untuk mengatasi ancaman pada siklus persediaan: studi kasus pada UMKM X.
- Silva, D. N. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pencegahan Fraud pada Persediaan. *COMSERVA Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2(11), 2464-2476.
- Salsabila, N. (2025). Analisis Pengendalian Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Keamanan Data dan Informasi Akuntansi. *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 5(4), 1004-1012.
- Tresyani, T. (2019). *Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi yang berdampak pada kualitas informasi akuntansi (Survei pada satuan kerja perangkat daerah Kota Bandung)* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Wulandari, I. W., & Hwihanus, H. (2023). Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengaplikasian Enkripsi Terhadap Peningkatan Keamanan Perusahaan. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1), 11-25.